

**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, INFLASI, DAN
INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU**

SUMATERA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang



ADITYA FERINO

2020 / 20060068

JURUSAN ILMU EKONOMI

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

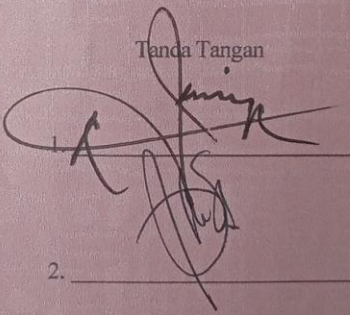
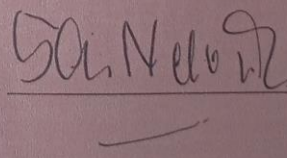
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, INFLASI, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

Nama : Aditya Ferino
NIM/TM : 20060068/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 8 November 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Idris, M.si	
2	Anggota	Doni Satria, SE, M.S.E	2. _____
3	Anggota	Selli Nolanda, S.E, MSc	3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

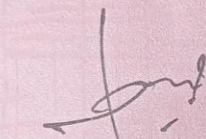
**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, INFLASI, DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA**

Nama : Aditya Ferino
NIM/TM : 20060068/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

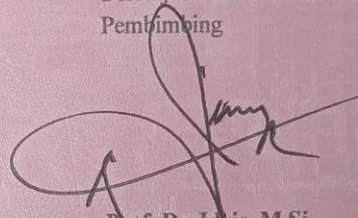
Padang, 8 November 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Prof. Dr. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aditya Ferino
NIM/TM : 20060068/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang/ 22 Oktober 2002
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Sudirman Gg. Fals Kec. Bangkinang Kota
No. HP/Telepon : 081275717349
Judul Skripsi : Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Inflasi, dan Investasi Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 8 November 2024



Aditya Ferino
NIM. 20060068

ABSTRAK

**PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN, INFLASI, DAN
INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU
SUMATERA**

Aditya Ferino¹, Idris²

**Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang**

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) Ketimpangan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. (2) Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. (3) Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera. (4) Ketimpangan pendapatan, inflasi, dan investasi secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa data panel, yaitu gabungan data time series 2019-2023 dan data cross section 10 provinsi di pulau Sumatera. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ketimpangan pendapatan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera. (2) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera. (3) Investasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera.

Kata Kunci: Ketimpangan Ekonomi, Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Idris M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Bapak Doni Satria, SE, M.S.E selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
6. Ibu Selli Nolanda, S.E, MSc selaku Dosen Penguji 2 yang juga memberikan saran-saran yang membangun bagi penulis sehingga tercipta skripsi yang lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

Masih banyak pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, oleh karena itu penulis memohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, masukan serta arahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 8 November 2024

Penulis

Aditya Ferino

NIM 20060018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian	10
1.3 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2. Ketimpangan Pendapatan.....	16
3. Inflasi	18
B. Pengaruh Antar Variabel.....	27
C. Penelitian Terdahulu.....	31
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis	37
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Definisi Operasional	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Analisis Induktif.....	41
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Statistis Deskriptif	51

2. Analisis Statistik Induktif.....	53
B. Pembahasan	63
1. Pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera.....	63
2. Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera	64
3. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera	66
BAB V	68
PENUTUP	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2019-2023	3
Gambar 1.2 Gini Ratio Pulau Sumatera Tahun 2019-2023	5
Gambar 1.3 Inflasi Pulau Sumatera Tahun 2019-2023	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji hausman.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	59

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Idris M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Bapak Doni Satria, SE, M.S.E selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
6. Ibu Selli Nolanda, S.E, MSc selaku Dosen Penguji 2 yang juga memberikan saran-saran yang membangun bagi penulis sehingga tercipta skripsi yang lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

Masih banyak pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, oleh karena itu penulis memohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, masukan serta arahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 8 November 2024

Penulis

Aditya Ferino

NIM 20060068

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses di mana pemerintah daerah mengelola sumber daya yang tersedia dan membentuk kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Ini meliputi pendirian lembaga baru, pengembangan industri alternatif, peningkatan keterampilan tenaga kerja yang ada untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, penemuan pasar baru, dan pertumbuhan perusahaan baru (Rukmana, 2012).

Untuk memperbaiki pembangunan nasional, penting untuk mendukung pembangunan di tingkat lokal yang dijalankan dengan efektif. Evaluasi laju pertumbuhan ekonomi regional seringkali menjadi indikator keberhasilan pembangunan di daerah dalam rentang waktu tertentu. Peningkatan dalam GDP atau PDRB mencerminkan perkembangan ekonomi daerah tersebut.

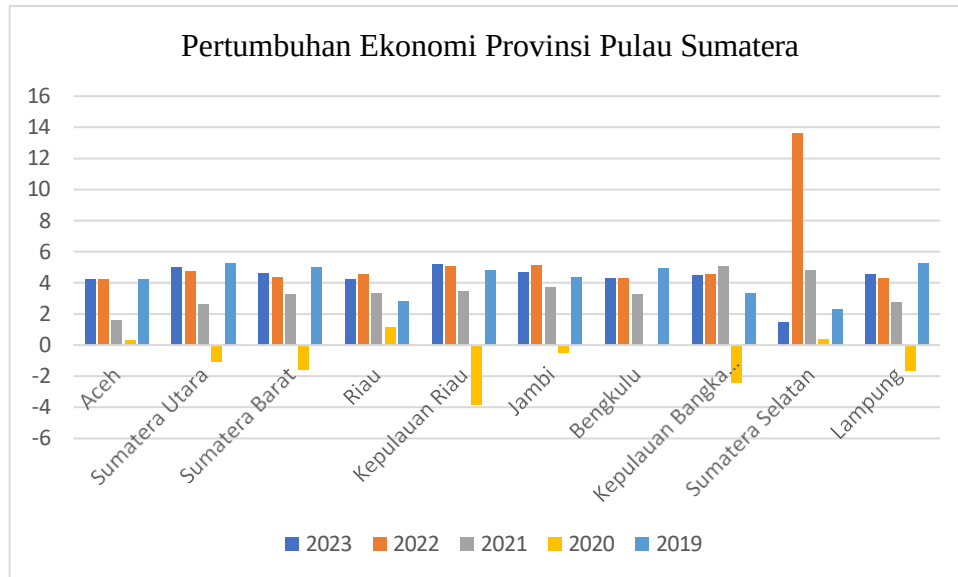
Pembangunan yang dilaksanakan suatu daerah provinsi bertujuan bagaimana dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diupayakan meningkat melalui pembangunan ekonomi secara berkesinambungan. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan hendaknya lebih merata dan tanpa menimbulkan ketimpangan antar daerah atau

wilayah, terutama ketimpangan pendapatan dan mampu menurunkan tingkat inflasi dan menaikkan jumlah investasi terhadap daerah.

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat secara merata. Upaya untuk mencapai pemerataan pembangunan bertujuan untuk memastikan bahwa pembangunan terjadi secara seimbang antara pusat dan daerah, sesuai dengan harapan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Sesuai dengan UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang kemudian direvisi UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan daerah. Sebagai respons, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah, yang didasarkan pada prinsip otonomi yang inklusif, jelas, dan bertanggung jawab. Dalam kerangka ini, daerah memiliki hak untuk mengelola urusan pemerintah secara independen sesuai dengan kehendak masyarakatnya.

Pertumbuhan ekonomi daerah salah satu dari tujuan utama yang ingin dicapai dalam perekonomian agar mengalami peningkatan. Ini karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan ekonomi secara kuantitatif dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pembangunan ekonomi yang tidak merata menghasilkan ketimpangan atau kesenjangan (Nugroho, 2014).



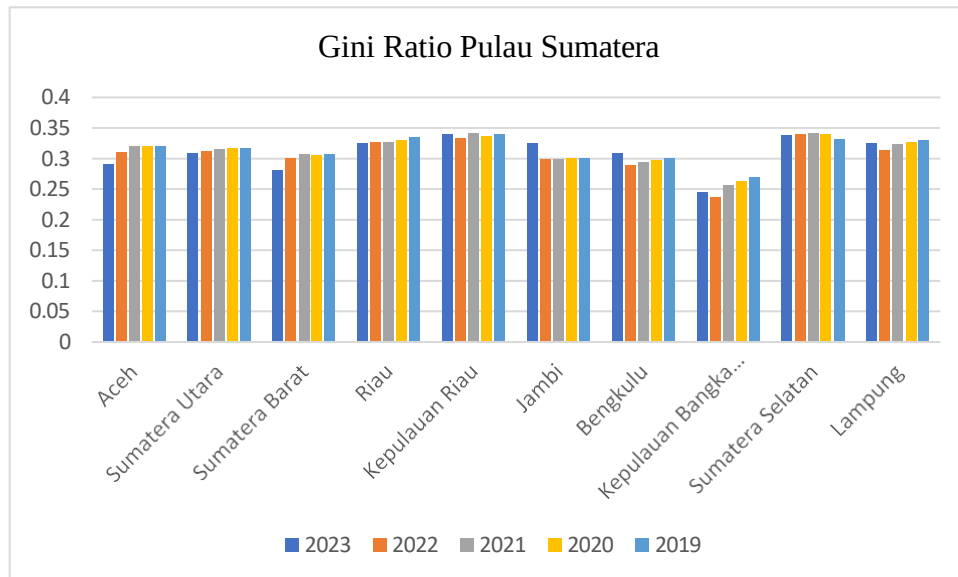
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

Sumber: Data BPS (diolah)

Gambar diatas menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Kebanyakan provinsi mengalami fluktuasi signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, terutama pada tahun 2020. Provinsi seperti Sumatera Selatan menunjukkan pertumbuhan yang sangat tinggi pada tahun 2022 (13,6%) dibandingkan tahun-tahun lainnya. Provinsi seperti Aceh dan Sumatera Utara menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil, meskipun ada sedikit penurunan pada tahun-tahun tertentu. Kepulauan Riau dan Jambi menunjukkan pemulihan ekonomi yang kuat setelah mengalami penurunan pada tahun 2020.

Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan pembangunan di berbagai sektor ekonomi, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi serta kesenjangan sosial. Ketimpangan ekonomi mengacu pada ketidakmerataan distribusi pendapatan, di mana sebagian kelompok mendapatkan keuntungan lebih besar dari pada yang lain.

Pertumbuhan ekonomi merupakan isu jangka panjang yang harus diprioritaskan oleh setiap daerah, diharapkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat. Setiap daerah memiliki tujuan serupa dalam mempercepat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses berkelanjutan dalam meningkatkan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penentu kesehatan ekonomi suatu daerah dan menjadi prasyarat utama untuk kemajuan dan kesejahteraan. Kegagalan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan masalah baru dalam ekonomi dan sosial, seperti ketimpangan pendapatan, peningkatan tingkat inflasi dan menambah investasi. (Simanungkalit, 2020a)



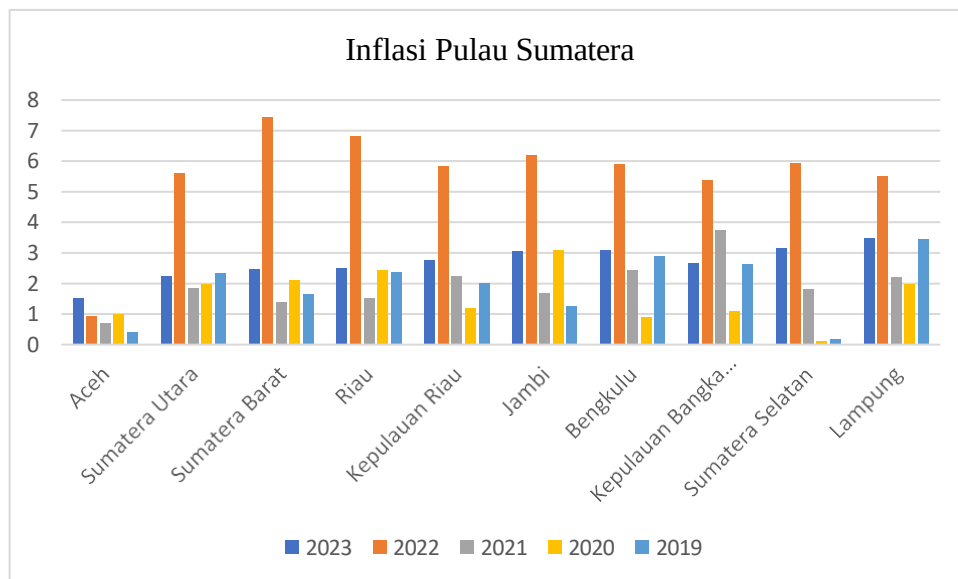
Gambar 1.2 Gini Ratio Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

Sumber: Data BPS (diolah)

Gambar tersebut menampilkan nilai Gini Ratio untuk provinsi di pulau Sumatera dari tahun 2019 hingga 2023. Gini Ratio adalah ukuran ketimpangan distribusi pendapatan di suatu wilayah, yang berkisar antara 0 (distribusi pendapatan sempurna merata) hingga 1 (distribusi pendapatan sangat timpang). Secara umum, nilai Gini Ratio di provinsi-provinsi tersebut berada di kisaran 0,29 - 0,34, yang menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang cukup tinggi. Provinsi dengan Gini Ratio tertinggi adalah Sumatera Utara, yang bahkan mengalami peningkatan dari 0,3165 pada 2019 menjadi 0,3090 pada 2023. Provinsi dengan Gini Ratio terendah adalah Aceh, yang relatif stabil di kisaran 0,32 selama periode 2019-2023. Sebagian besar provinsi menunjukkan

tren penurunan Gini Ratio dari 2019 ke 2023, meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan.

Pemahaman akan hubungan yang erat antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi sangat penting dalam konteks ekonomi global. Peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi sering kali dapat menyebabkan inflasi karena permintaan yang meningkat melebihi penawaran, sedangkan upaya untuk mengendalikan inflasi kadang-kadang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan yang tepat antara inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai prioritas dalam membangun fondasi ekonomi yang kuat.



Gambar 1.3 Inflasi Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

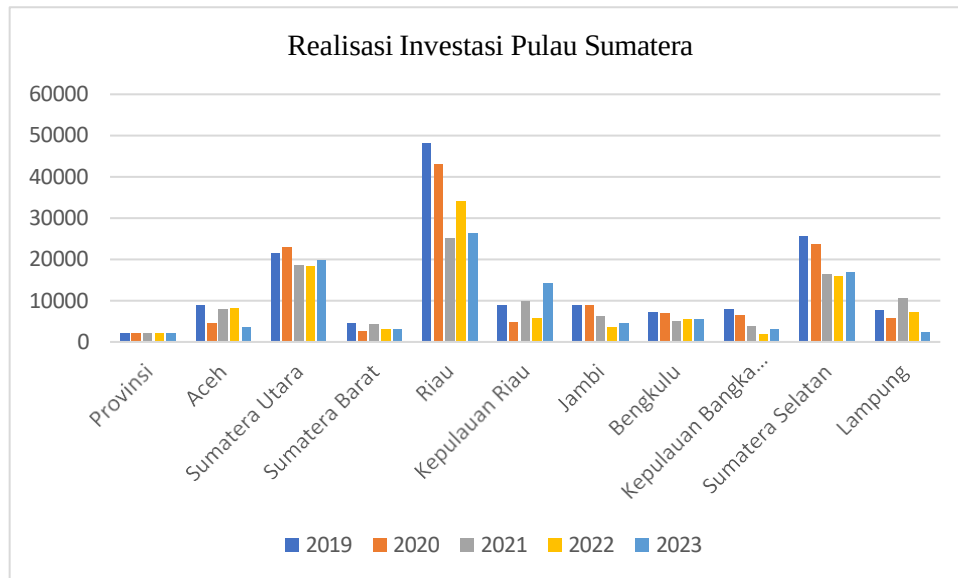
Sumber: Data BPS (diolah)

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa data inflasi tahunan untuk provinsi di pulau Sumatera dari tahun 2019 hingga 2023. Provinsi-provinsi yang disajikan adalah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Selatan, dan Lampung. Nilai inflasi tertinggi terlihat pada Sumatera Utara, yang mencapai 7,43% pada tahun 2022. Secara umum, tren inflasi di sebagian besar provinsi menunjukkan penurunan dari 2019 ke 2023, meskipun masih tetap cukup tinggi. Provinsi dengan inflasi terendah adalah Aceh, yang mencapai 0,40% pada 2019 dan diproyeksikan mencapai 1,53% pada 2023.

Inflasi secara prinsip mencerminkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan dalam ekonomi nasional. Walaupun beberapa tingkat inflasi dianggap normal dalam konteks ekonomi, kenaikan harga yang terlalu tinggi bisa merugikan daya beli konsumen, mengganggu pengalokasian sumber daya, dan menimbulkan ketidakpastian dalam perencanaan ekonomi. Lebih lanjut, inflasi juga memiliki potensi untuk memengaruhi kebijakan fiskal dan moneter suatu negara, yang harus diatur dengan cermat untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang seimbang.

Pertumbuhan ekonomi mengindikasikan perluasan output ekonomi suatu daerah dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

memiliki potensi untuk meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan per individu, dan peluang investasi.



Gambar 1.4 Realisasi Investasi Pulau Sumatera Tahun 2019-2023

Sumber: Data BPS (diolah)

Berdasarkan data realisasi investasi dalam milyar rupiah berdasarkan provinsi di wilayah Sumatra dari tahun 2019 hingga 2023. Riau menunjukkan peningkatan investasi terbesar dari 26.292,20 pada 2019 menjadi 48.243,30 pada 2023. Provinsi seperti Sumatera Barat dan Lampung menunjukkan fluktuasi, namun tidak ada peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung memperlihatkan pertumbuhan investasi yang relatif stabil setiap tahunnya.

Studi yang dilakukan oleh Sitompul (2007); Rustiono (2008); Luntungan (2008); dan Sodik (2005) menemukan bahwa pertumbuhan

ekonomi daerah terutama didorong oleh investasi yang berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti bahwa investasi yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan selanjutnya meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Tingkat pengangguran bisa direduksi, pendapatan masyarakat meningkat dan kesejahteraan masyarakatpun meningkat. Investasi juga memungkinkan terjadinya transfer teknologi dan pengetahuan (knowledge) dari negara maju ke negara berkembang.

Berdasarkan uraian diatas terkait permasalahan pertumbuhan ekonomi. Maka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Inflasi, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Sejauh mana ketimpangan pendapatan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
2. Sejauh mana inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?

3. Sejauh mana investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
4. Sejauh mana ketimpangan pendapatan, inflasi, dan investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh ketimpangan pendapatan, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat dalam penelitian adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai ketimpangan

pendapatan, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.

2. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menghadapi masalah pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan untuk meneliti mengenai ketimpangan pendapatan, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
4. Bagi mahasiswa dan kalangan akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademis bagi pembaca dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ketimpangan pendapatan, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. Berdasarkan Hasil analisis regresi data panel serta deskripsi terhadap hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang telah dijabarkan diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera. Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera. Artinya ketika inflasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya ketika inflasi turun pertumbuhan ekonomi juga akan menurun. Variabel investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera.

B. SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai ketimpangan pendapatan, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera maka saran yang bisa diberikan adalah :

1. Pemerintah di setiap provinsi di pulau Sumatera perlu menurunkan ketimpangan pendapatan dengan pengembangan infrastruktur di daerah-daerah yang tertinggal dapat mendorong investasi lokal dan

pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di seluruh wilayah Sumatera.

2. Memperbaiki infrastruktur transportasi dan distribusi, terutama di wilayah terpencil, dapat menurunkan biaya logistik dan memastikan pasokan barang stabil. Ini penting untuk menjaga harga komoditas, khususnya bahan pangan, tetap terkendali.
3. Pembentukan kerja sama antar wilayah untuk memastikan ketersediaan pasokan bahan pokok secara merata di seluruh provinsi Sumatera. Hal ini membantu stabilisasi harga bahan pangan dan menurunkan tekanan inflasi akibat fluktuasi harga bahan pokok
4. Mendorong investasi sektor produktif mengarahkan investasi ke sektor-sektor produktif seperti industri manufaktur dan pertanian berteknologi tinggi dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar dan lapangan kerja, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah pulau Sumatera.
5. Selain itu disarankan untuk peneliti selanjutnya agar merubah atau menambah variabel yang akan diteliti. Karena hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya bisa berbeda dari variabel yang sudah diteliti. Sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1997. “Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga”. Yogyakarta. Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Boediono, 1999. “Teori Pertumbuhan Ekonomi” . Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2012). Pengantar Pasar Modal. Bandung : Alfabeta.
- Febrianto, R. (2017). Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Timur 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–13.
- Hanoebon, B. R. (2017). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Cita Ekonomika*, XI(1).
- Husaini, U., & Akbar, P. S. 2003. *Metodologi Penelitian Jakarta: Penerbit Erlangga*
- Huda Nurul, Nasution, dkk. 2008. Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Husen, S., & Armansyah, Y. (2020). PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2008-2017 Saddam Husen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Yudi Armansyah Fakultas Syariah UIN STS Jambi PENDAHULUAN Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan progres keberhasilan. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 4(1), 83–113.
- Jhingan, M. L. 2003. Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholis, M., Astuti, D., & Febrianti, R. (2016). HUBUNGAN ANTARA

- PENDAPATAN NASIONAL DAN INVESTASI DI INDONESIA (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model VAR). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.48.2016>
- Lubis, F. Ismail. 2013. Analisis hubungan antara inflasi dan Pertumbuhan ekonomi: kasus indonesia. *Jurnal ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No 2 Pg 23-47.
- Lubis, Ismail Fahmi. 2014. “Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia”. *QE Journal*. Vol. 3 (1): hal. 41-52.
- Luntungan, A. Y. (2008). Analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi di kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 1(2), 48-62.
- Muhammad Haiqal, 150604058, *FEBI, IE*, 085261425279. (n.d.).
- Nugroho, B. S. (2014). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 7(1), 46–59. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3842>
- Nopirin. 2011. *Ekonomi Moneter Buku II*, Edisi ke 1. Yogyakarta : BPFYogyakarta
- Purwowibowo, Hendrijanto, K., & Soelistijono, P. A. (2018). Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan. In *Aristo* (Vol. 6, Issue 2).
- Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55–66. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- Rukmana, I. (2012). Pengaruh Disparitas Pendapatan, Jumlah Penduduk dan Inflasi

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), 27–34.
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj%0APENGARUH>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020a). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020b). Simanungkalit / Journal Of Management (SME's) Vol. 13, No.3, 2020, p327-340. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.
- <https://media.neliti.com/media/publications/332928-pengaruh-inflasi-terhadap-pertumbuhan-ek-ead63671.pdf>
- Simatupang, Y. S. M., & Harahap, D. (2022). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2020. *Profetik Jurnal Ekonomi*, 01, 423–435.
- <http://103.189.235.125/index.php/Profetik/article/view/7412>
- Sitompul, N. L. (2007). Analisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Sumatera Utara. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sodik, J., & Nuryadin, D. (2005). Investasi dan pertumbuhan ekonomi regional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 157-170.
- Todaro, M.P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap Income

Inequality and Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2), 112–

132. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>

Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699.

<https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>